

## IMPLEMENTASI PROGRAM DIGITALISASI UMKM MELALUI RUMAH BUMN YOGYAKARTA

Nabila Saputri<sup>1</sup>, Muhammad Eko Atmojo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Email: nabilaaspri16@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program digitalisasi UMKM melalui Rumah BUMN Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle dengan menggunakan 2 variabel yaitu orientasi proses dan orientasi hasil. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan wawancara dengan 7 responden, dokumentasi dan observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program digitalisasi UMKM yang diberikan oleh Rumah BUMN Yogyakarta telah rutin dilaksanakan pada tiap tahun yang membuat para pelaku UMKM merasakan manfaatnya dalam meningkatkan pemahaman terhadap pemasaran dan meningkatkan penjualan produk.

**Kata Kunci :** *Implementation, Digitalization program, MSME*

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha yang memiliki peran penting untuk menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dijadikan sebagai pilar perekonomian untuk mengatasi pengangguran dan memperbaiki perekonomian (Suryati, 2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dianggap dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga sangat dibutuhkan untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada Tahun 2015 sampai 2019, terdapat peningkatan jumlah UMKM di setiap tahunnya. Pada Tahun 2019 terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan sebanyak 65,4 juta UMKM, dapat menyerap 123,3 ribu tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dengan semakin berkembangnya zaman, dimana

perkembangan teknologi digital semakin berevolusi hingga saat ini memasuki Revolusi Industri 4.0. Untuk itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan sangat mudah ditingkatkan melalui Revolusi Industri 4.0.

Seiring dengan Revolusi Industri 4.0 dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus terhubung ke pasar digital, karena pengguna internet yang semakin meningkat dalam transaksi barang melalui platform *e-commerce*. Sehingga pada saat ini digitalisasi membawa perubahan bagi bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk memiliki peluang lebih besar dalam mengembangkan potensi dan bisnis di pasar digital. Melalui digitalisasi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memasarkan produk mereka lebih luas dengan memanfaatkan platform *e-commerce* dan media sosial, supaya dapat bersaing secara lokal maupun hingga internasional.

Namun dibalik manfaat dari digitalisasi yang memudahkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk bersaing secara lokal maupun internasional, terdapat tantangan yaitu keterbatasan akses dan pengetahuan teknologi. Salah satu upaya untuk membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menghadapi tantangan tersebut adalah melalui program digitalisasi seperti yang dilakukan oleh Rumah BUMN. Rumah BUMN ini sebagai wadah untuk mengumpulkan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan juga untuk belajar dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkualitas.

Rumah BUMN tersebar di seluruh Indonesia mencapai 251 RB yang didukung oleh lebih dari 20 perusahaan BUMN dari berbagai sektor seperti perbankan, konstruksi, minyak dan gas, dan lainnya. Beberapa perusahaan tersebut antara lain Pertamina, PLN, Telkom, Jasa Marga, Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN, dan Bank Mandiri. Kota Yogyakarta memiliki salah satu Rumah BUMN yang di bawah supervisi Bank BRI yaitu disebut dengan Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY). Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) mendorong digitalisasi untuk pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi digital maka manfaat yang dihasilkan dapat membantu dalam memperluas pasar dan juga meningkatkan *brand awareness*.

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) terletak di tengah Kota Yogyakarta, yang dapat dengan mudah diakses oleh orang-orang. Memiliki lokasi yang strategis, fasilitas yang lengkap, program pembinaan Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) lebih

aktif dalam menyediakan program pembinaan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing, dan komunitas yang aktif dalam mengikuti pameran baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian mengenai implementasi program digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Rumah BUMN di Kota Yogyakarta.

## STUDI KEPUSTAKAAN

Asiyah & Rachmadi, Reswara (2022) dalam penelitiannya mengenai digitalisasi pemasaran melalui sosial media marketing pada pelaku UMKM guna peningkatan pendapatan mengatakan bahwa kegiatan pengabdian digitalisasi bagi masyarakat melalui sosial media dapat meningkatkan penghasilan. Sedangkan Irianto et al. (2022) dalam penelitiannya mengenai digitalisasi UMKM sebagai upaya peningkatan pemasaran dan penjualan online di desa tengklik menyatakan bahwa digitalisasi UMKM dapat meningkatkan pemasaran dan juga penjualan secara online. Selain itu Mokodaser et al. (2022) yang melakukan penelitiannya mengenai dampak digitalisasi perdagangan usaha mikro kecil menengah dari offline menjadi online selama masa pandemi covid-19 dikatakan bahwa sistem pemasaran digital membantu UMKM dalam menjangkau lebih banyak orang melalui situs website dan sosial media. Sari et al. (2022) yang melakukan penelitian mengenai workshop peningkatan daya saing bisnis dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia pelaku UMKM binaan Rumah BUMN Purwokerto mengatakan bahwa dengan melakukan webinar dengan judul strategi penjualan di tengah pandemi memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan sosial media dan e-commerce. Firdausya & Ompusunggu

(2023) dalam penelitiannya mengenai UMKM di era digital abad 21 micro, small and medium enterprises (MSME) the digital age of the 21st century dikatakan bahwa penggunaan teknologi digital dapat membantu UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mencapai pasar yang lebih luas, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Pratiwi & Dyas (2022) dalam penelitiannya mendorong penerapan digitalisasi pada usaha mikro dan kecil di Indonesia dikatakan bahwa dalam mendorong digitalisasi terdapat tantangan dan hambatan terkait sumber daya manusia. Handayani, Amelia Dwi (2023) yang meneliti mengenai digitalisasi UMKM dalam peningkatan kapasitas melalui program literasi digital dikatakan bahwa UMKM memerlukan strategi digitalisasi untuk berkembang dan bersaing di era revolusi industri 4.0. Redaputri et al. (2022) meneliti mengenai empowering digital bisnis mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung dikatakan bahwa banyak pelaku UMKM yang ingin mendapatkan ilmu bisnis untuk berkarir di dunia bisnis. Kurniawan, Nicky (2021) dalam penelitiannya pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan penjualan UMKM di Kabupaten Siak dikatakan bahwa digital marketing saat ini sangat diminati oleh masyarakat dan merupakan salah satu media yang menjadi pendukung kegiatan sehari-hari. Ajkiya, Ajeng (2021) meneliti mengenai strategi komunikasi pembangunan Rumah BUMN Ogan Hilir dalam upaya pengembangan UMKM di Kabupaten Ogan Hilir dikatakan bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan suatu negara, namun dalam hal ini peran pemerintah dalam pengembangan UMKM sangat penting.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang mengambil lokasi penelitian di Kota Yogyakarta khususnya pada Rumah BUMN Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle dengan menggunakan 2 variabel yaitu orientasi proses dan orientasi hasil. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer yaitu wawancara bersama 7 narasumber, kemudian data sekunder dilakukan dengan dokumentasi, dan observasi. Kemudian teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Orientasi Proses**

#### **a. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia yang ada di Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) merupakan sumber daya manusia yang kompeten dan ahli dibidangnya. Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) menghadirkan pembicara yang ahli dibidangnya untuk membagikan ilmu dan pengalamannya dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi binaan Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY).

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) rutin dalam melaksanakan program-program yang ada yaitu Pelatihan dan Workshop Reguler, Basecamp Milenial: RuBYncubator Goes To Campus, Digital Marketing Program x Universitas, Meditation Class Series, RuBY Goes To Forum Komunitas, BRIncubator Batch 1 & Batch 2, Brilian

Preneur, Sinergi BUMN: RuBY x Re Asuransi & RuBY x Pegadaian, dan Inkubasi RuBY x Telkom University. Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) banyak melakukan program yang berkolaborasi, seperti kolaborasi dengan Universitas, Pegadaian, Reasuransi Indonesia, forum komunitas, dan ada juga meditation class. Selain itu Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) sering mengadakan event untuk pameran mancanegara yang merupakan dibawah supervisi Bank BRI. Bank BRI memiliki event tahunan yaitu Brilian Preneur yang diadakan setiap 1 tahun sekali tepatnya di bulan Desember.

#### **b. Kepatuhan**

Kepatuhan penting dalam implementasi program digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikarenakan kepatuhan dapat meningkatkan

efektivitas dan efisiensi program. Kepatuhan yang dilaksanakan oleh Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) yaitu dengan melaksanakan berbagai program digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP). Kepatuhan ini dilakukan ketika Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) melaksanakan program pelatihan dengan binaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY). Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang digunakan untuk mengatur pelaksanaan program digitalisasi.

Adapun Standar Operasional Prosedur (SOP) di Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) dapat dilihat sebagai berikut.

<b>No.</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Realisasi</b>
1.	Melaksanakan perencanaan program yang mencakup tujuan, sasaran, dan timeline pelaksanaan yang akan disetujui oleh Koordinator Rumah BUMN Yogyakarta	Terlaksananya program yang diadakan mencakup tujuan, sasaran dan timeline yang termuat di Instagram Rumah BUMN Yogyakarta
2.	Pendaftaran program menyesuaikan syarat dan ketentuan	Terlaksananya pendaftaran program yang menyesuaikan syarat dan ketentuan, salah satunya harus memiliki rekening Bank BRI untuk menjadi anggota binaan
3.	Tahap akurasi	Terlaksananya pengakurasian UMKM yang mendaftar menjadi anggota binaan agar nantinya program yang diberikan sesuai dengan kebutuhan UMKM
4.	Membuat kesepakatan antara Koordinator dan UMKM terkait semua rangkaian kegiatan program	Terlaksananya kesepakatan antara Koordinator dan UMKM binaan yang dilakukan agar mengikuti semua rangkaian kegiatan program
5.	Pengimplementasian program sesuai dengan rencana yang telah disusun	Terlaksananya implementasi program sesuai dengan rencana yang telah disusun
6.	Memastikan kelancaran pelaksanaan program kegiatan	Terlaksananya kelancaran program yang sudah diantisipasi dari tahap akurasi
7.	Sanksi bagi yang tidak mematuhi	Terlaksananya sanksi berupa blaklist

	pelaksanaan program	sementara dari program kepada UMKM apabila ada yang tidak mematuhi pelaksanaan program
8.	Evaluasi program secara berkala	Terlaksananya evaluasi program secara berkala untuk UMKM agar dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas program

*Sumber: Dokumentasi Penulis*

Tabel di atas merupakan Standar Operasional Prosedur (SOP) Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) yang sudah diberitahukan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sedari awal dimulai dengan proses akurasi. Pengakurasian itu dilakukan dengan menyesuaikan syarat yaitu mereka harus memiliki rekening Bank BRI dikarenakan Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) merupakan supervisi Bank BRI, kalau tidak memiliki rekening maka mereka harus membuat rekening Bank BRI jika bersedia. Kemudian dilanjutkan dengan komitmen bersedia atau tidak untuk mengikuti semua rangkaian kegiatan, jika tidak menyanggupi atau melanggar maka mereka akan dikenakan sanksi yaitu di-blacklist sementara. Hingga tahap terakhir akan ada evaluasi program untuk menjalankan program yang semakin berkualitas.

### **c. Partisipasi dan Keterlibatan Stakeholder**

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) lebih banyak melakukan kerja sama dengan stakeholder yang terkait, karena memang Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) merupakan supervisinya Bank BRI. Terkait pameran-pameran yang dilaksanakan lebih banyak kerja sama dengan pihak lainnya. Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) melibatkan kerja sama dengan stakeholder melalui berbagai cara seperti adanya forum-forum

dialog, pelatihan, pameran, yang bertujuan untuk pengembangan UMKM sehingga dapat menjadi penggerak ekonomi.

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) memang berkerja sama dengan Kedubes yang ada di berbagai negara untuk melaksanakan program-program Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) melakukan pameran FnB dan Handycraft yang ada di Singapore, yaitu Trade Mission Singapore 2023 di West Mall pada tanggal 03 April hingga 09 April tahun 2023. Pameran ini berkolaborasi dengan Kadin Indonesia, Rumah BUMN menghadirkan 28 UMKM binaan 11 Perusahaan BUMN yang berpartisipasi dalam acara ini, yaitu BRI, BNI, Bank Mandiri, Pertamina, Telkom Indonesia, Pupuk Indonesia, PLN, Perkebunan Nusantara IV, Angkasa Pura II, Indonesia Asahan Alumunium, dan Perum Peruri. Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) mengirimkan 2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada kategori makanan dan kerajinan tangan yang sudah

Kegiatan pelatihan maupun pameran dan event-event lainnya yang diadakan oleh Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) dilakukan melalui beberapa tahapan dan akan ada akurasi. Akurasi bertujuan agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menerima

kegiatan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran, termasuk juga program digitalisasi dan pameran. Untuk itu Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) melakukan seleksi atau akurasi kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mendaftar.

#### **d. Kelancaran Pelaksanaan**

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) telah melakukan beberapa hal untuk meningkatkan kelancaran pelaksanaan program digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Langkah-langkah yang dilakukan oleh Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu dengan mengingatkan komitmen mereka di awal dan memberikan narasumber yang sesuai kebutuhan mereka.

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) memastikan kelancaran pelaksanaan dalam kegiatan program pelatihan yang pertama dengan cara selalu mengingatkan komitmen kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. Biasanya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) banyak yang tidak mengikuti kegiatan program pelatihan dikarenakan sibuknya produksi. Kemudian cara selanjutnya yang dilakukan Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) yaitu dengan memberikan narasumber atau praktisi yang berkualitas dan menguasai materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan agar narasumber atau praktisi dapat menyampaikan dengan baik materi kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM). Selain itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak bisa diberikan narasumber dari akademisi tetapi lebih paham jika diberikan praktisi-praktisi.

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) telah melakukan beberapa cara agar dapat membantu meningkatkan kelancaran kegiatan pelaksanaan. Tetapi dalam kegiatan pelaksanaan, tentunya ditemukan beberapa faktor yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan. Untuk itu Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) memiliki cara untuk mengantisipasi sesuatu yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan.

## **2. Orientasi Hasil**

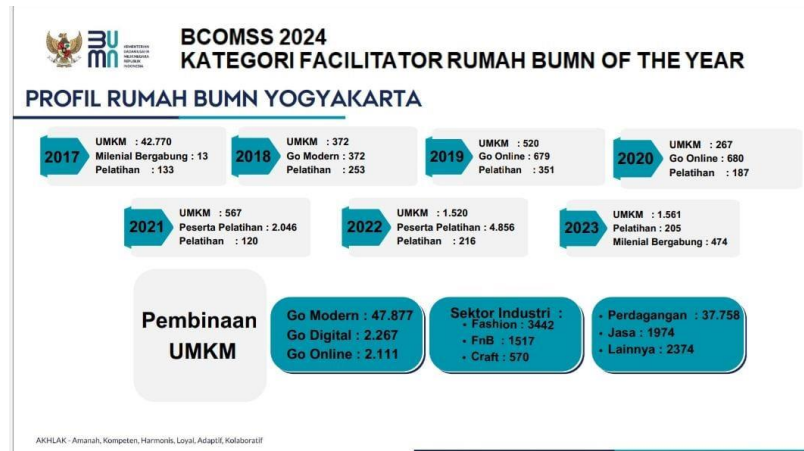
### **a. Target**

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) telah merencanakan target pada jumlah peserta yang mengikuti program pelatihan, setiap kelas yang diadakan sudah ditargetkan yaitu 20 sampai 25 peserta per-kelas. Hal itu dilakukan agar meminimalisir aktivitas yang tidak kondusif di kelas, karena jika kebanyakan peserta maka suasana kelas menjadi tidak kondusif dan mereka tidak fokus mengikuti kelas yang berlangsung. Selain target peserta yang dilakukan, Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) juga melakukan target manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan pelatihan digitalisasi. Target dampak yang diharapkan oleh Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY), yaitu agar pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat memasarkan dan mengiklankan produknya secara digital.

### b. Capaian

Capaian dari program yang telah dilakukan oleh Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) yaitu peningkatan jumlah Usaha

Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi binaan dan peningkatan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah menerapkan Go Modern, Go Digital, Go Online.



Sumber: Arsip Rumah BUMN Yogyakarta

Gambar di atas merupakan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY). Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di tahun 2017 sebanyak 42.770 dan mengalami pertambahan hingga di tahun 2023 berjumlah 47.877 dan itu sudah termasuk dalam pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Go Modern. Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Go Digital sebanyak 2.267 dan Go Online sebanyak 2.111 yang terdaftar di Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY). Perbedaan dari Go Modern, Go Digital, dan Go Online adalah Go Modern yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di tahapan awal dalam peningkatan kualitas produk dan jasa, Go Digital yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang melakukan pemanfaatan teknologi digital, dan Go Online yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang melakukan

pemasaran produk dan jasa secara online. Serta program pelatihan yang dilakukan di tahun 2017 berjumlah 133 sedangkan di tahun 2023 jumlah yang telah dilakukan memiliki total keseluruhan berjumlah 1.465.

### c. Manfaat

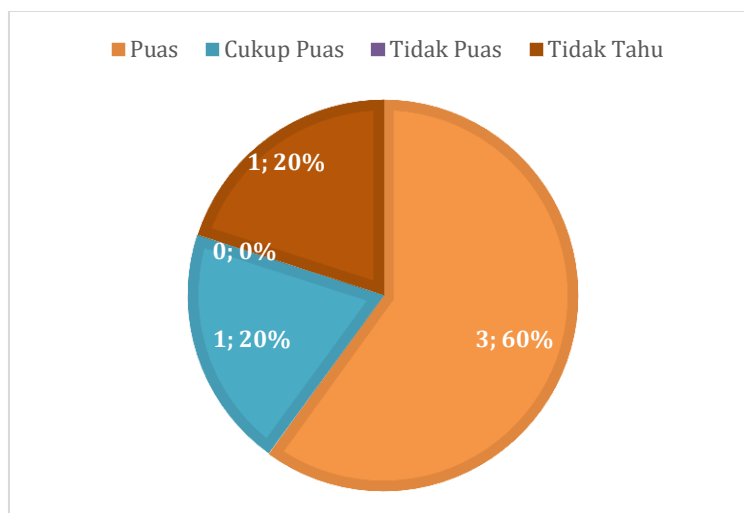
Kegiatan program pelatihan yang dilakukan oleh Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) terdapat manfaat yang dapat dirasakan. Manfaat tersebut berupa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menghadapi adanya persaingan bisnis, dikarenakan zaman yang semakin modern yang mengharuskan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat melakukan digitalisasi.

Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) membekali berbagai program pelatihan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), diharapkan agar Usaha Mikro

Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menghadapi persaingan bisnis dengan menerapkan digitalisasi. Digitalisasi membawa manfaat yang banyak bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri, dikarenakan pemasaran melalui media online membuat produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

#### d. Tingkat Kepuasan

Tingkat kepuasan dalam implementasi program digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Rumah BUMN Yogyakarta (Rumah BUMN Yogyakarta) dapat mengukur apakah program yang dilaksanakan sudah memberikan kepuasan bagi para pelaku UMKM. Dengan tingkat kepuasan, dapat dengan mudah mengetahui apakah pelaku UMKM sudah puas dalam menerima program yang telah disediakan.



*Sumber: Dokumentasi Peneliti*

Gambar di atas merupakan hasil persentase berdasarkan tingkat kepuasan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengikuti pelatihan di Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) dan Dinas Koperasi dan UKM DIY. Persentase tingkat kepuasan itu berdasarkan skala Puas, Cukup Puas, Tidak Puas, dan Tidak Tahu. Berdasarkan hasil persentase dengan mengikuti pelatihan digitalisasi di atas dapat disimpulkan bahwa, ada 3 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merasa puas, 1 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merasa cukup puas, 0 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

yang merasa tidak puas, dan 1 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merasa tidak tahu karena tidak mengikuti pelatihan digitalisasi sama sekali.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program digitalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan sumber daya manusia, kepatuhan, partisipasi dan keterlibatan stakeholder, dan kelancaran

pelaksanaan sudah terlaksana dengan baik. Secara Rumah BUMN Yogyakarta (RuBY) telah melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak dalam melaksanakan program digitalisasi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kemudian dari segi target, capaian, manfaat, dan tingkat kepuasan yang dapat dirasakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program digitalisasi UMKM yang diberikan oleh Rumah BUMN Yogyakarta sudah terlaksana dengan baik dan sudah memenuhi teori implementasi kebijakan dengan cukup baik.

## REFERENSI

### Buku :

Ida Ayu Meisthya Pratiwi, I. A. G. D. (2008). *Mendorong Penerapan Digitalisasi Pada Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia*. 282.

### Journal:

Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Digitalisasi UMKM*, 73–92.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>

Afriani, F. (2016). Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Ekonomi Indonesia. *Ekonomika Sharia*, 1(2), 13–32.

<https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/esh/article/view/81>

Agustin, S., Setiawardani, M., Kunci, K., & Deskriptif, A. (2022). *Analisis Kompetensi Wirausaha Pada UMKM Binaan Rumah BUMN Bandung*. 13–14.

Aisyah, S., & Rachmadi, K. R. (2022). Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku Umkm Guna Peningkatan Pendapatan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 442–448.

Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.

Allister, D., Gunawan, L. L., Prianto, Y., Hukum, S. I., & Tarumanagara, U. (2022). Pengembangan UMKM Digital Sebagai Upaya Ketahanan Bisnis Pasca Pandemi Covid-19. *Serina IV UNTAR*, 1, 85–92.

Arfan, N., & Hasan, H. A. (2022). *Penerapan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha Mirko Kecil dan Menengah*. 6(2), 212–224.

Arief, R., & Sunaryo. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop), Gaya Kepemimpinan, Dan Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Mega Pesanggrahan Indah). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 125–143.

Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.

Gisheilla Evangeulista, Alferina Agustin, Guntur Pramana Edy Putra, Destiana Tunggal Pramesti, H. M. (2021). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 442–448. <https://doi.org/10.54783/japp.v2i3.31>

Gisheilla Evangeulista, Alferina Agustin, Guntur Pramana Edy Putra, Destiana

- Tunggal Pramesti, H. M. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Jurnal Kajian Bisnis, Dan Manajemen*, 16, 1979.
- Hananto, M. R., & Sulistyono, I. B. (2022). Digitalisasi Produk UMKM Masyarakat Kelurahan Karangtalun Guna Meningkatkan Pemasaran Dengan Menggunakan Metode Penta Helix. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(1), 148–155. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i1.2385>
- Handayani, A. D. (2023). Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas melalui Program Literasi Digital. *Jurnal Signal*, 11(1), 104. <https://doi.org/10.33603/signal.v11i1.8213>
- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan Publik* (p. 315).
- Hanim, L., Soponyono, E., & Maryanto, M. (2022). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.24967/psn.v2i1.1452>
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707–6714.
- Irianto, H., Viesta, A. Dela, Nugroho, A. T., Wahyuni, T., Prabowo, W. C., Hamid, I. N., Anufah, T. N., Permatasari, H. I., Salsabila, A., Sofyana, S., & Hardiyanti, F. Y. (2023). Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengkluk. *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.20961/cosmed.v1i2.66865>
- Kominfo. (2022). *UMKM Naik Kelas, UMKM Go Digital*.
- Kurniawan, N. (2022). *Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Kabupaten Siak* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/10.59061/jsit.v5i2.77>
- Loisa, R., Komunikasi, F. I., Tarumanagara, U., Komunikasi, F. I., & Tarumanagara, U. (2023). *Peningkatan Berita Rumah BUMN*. 326–332.
- Luck, M. (2021). *Analisis Elemen Komunikasi Pemberdayaan Pada Program Rumah BUMN Jogja*.
- Mokodaser, A. B., Maramis, M., & Tooy, C. (2022). Dampak Digitalisasi Perdagangan Usaha Mikro Kecil Menengah Dari Offline Menjadi Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Lex Privatum*, 10(4), 1–14.
- Novan Mamoto, I. S. dan G. U. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Di Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–11.
- Pinem, D. (2021). Digitalisasi Manajemen Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Depok Jawa Barat. *Jurnal IKRAITH-Abdimas*, 5(1), 172–183.
- Redaputri, A. P., Barusman, A. F., Dunan,

- H., Cucus, A., Puspa, A. K., Ekonomi, F., Lampung, U. B., Komputer, F. I., & Lampung, U. B. (2022). *Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat Empowering Digital Bisnis Mitra UMKM Rumah BUMN Bandar Lampung*. 4(2), 161–169.
- Rivani, R., Muftiadi, A., & Nirmalasari, H. (2021). Implementasi Program Digital Marketing Pada Pelaku Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 353.  
<https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i2.32819>
- Riyanti, B., & Putra, Y. S. (2021). Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM Volume 1 Nomor 2, SEPTEMBER 2021. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(September), 101–111.
- Sari, K. D. C., Subagio, I. S., & Setiawan, R. A. (2022). Workshop Peningkatan Daya Saing Bisnis Dengan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pelaku Umkm Binaan Rumah Bumn Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 4(April), 55–62.
- Sinaga, S. M., Hamdi, M., Wasistiono, S., & Lukman, S. (2020). Implementasi Kebijakan Angkutan Umum Massal Berbasis Bus Rapid Transit (Brt) Dalam Mewujudkan Sistem Transportasi Publik Perkotaan Yang Berkeadilan Dan Berkelanjutan Di Provinsi Dki Jakarta. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 2(3), 203–220.  
<https://doi.org/10.54783/japp.v2i3.31>
- Sirodjudin, M. (2023). *Implementasi Digital Marketing Oleh UMKM Di Indonesia: A Scoping Review*. 2(2), 20–35.
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191.  
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Srimulyo, K. (2001). *Menakar peran BUMN di era otonomi*. 55–76.  
[http://journal.unair.ac.id/filerPDF/\\_5\\_Koko\\_Srimulyo.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/_5_Koko_Srimulyo.pdf)
- Sumiyati, Y., Hukum, F., & Islam, U. (2013). *Peranan BUMN dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*. 20(3), 460–481.
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Syauqi, A. T. (2016). Startup sebagai Digitalisasi Ekonomi dan Dampaknya bagi Ekonomi Kreatif di Indonesia. *Department of Electrical Engineering and Information Technology*, 3(2), 1–4.
- Wiludjeng, A. P. & F. A. (2016). Organisasi Kepemudaan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi. *Jurnal Trnslitera (Js)*, 2 (1), 31–48.
- Wulansari, N., Wahyu, & Kurniawan, Y. (2017). Akselerasi pertumbuhan

- ekonomi melalui sinergi UMKM dan Good Governance di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 262–268.
- Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris: Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 164–172. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1291>
- Zahra Firdausya, L., Perwira Ompusunggu, D., & Kunci, K. (2023). Small and medium enterprises (Msme) the digital age of the 21 St century. *Talijagad*, 2023(3), 16–20. [https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-](https://journal.unusida.ac.id/index.php/tali-ali-)
- Media Masa :**
- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan : Apa, Mengapa Bagaimana. *Jurnal Adminstrasi Publik*, 1(1), 1–100. <https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>
- Azizah, N. (2023). *Indonesia Targetkan 30 Juta UMKM Masuk Ekosistem Digital*.
- Basuki, B. P. (2023). *UMKM Goes Digital*.
- BPKP. (n.d.). *Penyusunan Memorandum of Understanding*. <https://www.bpkp.go.id/sesma/konten/320/penyusunan-memorandum-of-understanding-mou.bpkp>
- Hadion Wijoyo, Hamzah Vensuri, Musnaini Widiyanti, Denok Sunarsi, Haudi, Dodi Prasada, Lily Setyawati Kristianti, Asep Muhammad Lutfi, I. R. A. (2020). *Digitalisasi UMKM*. [https://repository.unja.ac.id/48024/1/DIGITALISASI\\_UMKM %281%29.pdf](https://repository.unja.ac.id/48024/1/DIGITALISASI_UMKM%201%29.pdf)
- Hartono, R. I. R. (2023). *Digitalisasi UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi Digitalisasi UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi*.
- Indonesia, B. (2022). *Konsumennya Saja Sudah Digital, UMKM-nya Juga Dong!* <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/cerita-bi/Pages/Konsumennya-Saja-Sudah-Digital-UMKM-nya-Juga-Dong.aspx>
- Indonesia, C. (2023). *BRI Sukses Bina 46.700 UMKM Anggota Rumah BUMN Yogyakarta Naik Kelas*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230728123237-293-978988/bri-sukses-bina-46700-umkm-anggota-rumah-bumn-yogyakarta-naik-kelas#:~:text=Menurut Condro%2C saat ini ada,pelaku UMKM merupakan anggota aktif.>